

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI
SHALAT DI KELAS IV SDN 01 KALIPANCUR KECAMATAN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURUL AMALLIYAH
NIM. 2021115364

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI
SHALAT DI KELAS IV SDN 01 KALIPANCUR KECAMATAN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURUL AMALLIYAH
NIM. 2021115364

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Amalliyah
NIM : 2021115364
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Kelas IV SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Februari 2020

Yang menyatakan,



NURUL AMALLIYAH
NIM. 2021115364



Ahmad Burhanuddin, M.A
Dusun Ca RT 44/06 Ds. Cibuyur Kec. Warungpring Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurul Amalliyah

Pekalongan, 21 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : NURUL AMALLIYAH
NIM : 2021115364
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT KELAS IV SDN 01 KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing, 21 Februari 2020


Ahmad Burhanuddin, M.A
NIP. 19851215 201503 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NURUL AMALLIYAH
NIM : 2021115364
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI SHALAT DI KELAS IV SDN 01 KALIPANCUR
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari, 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sadiyah, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2001

Penguji II

Dian Rif'iyati M.S.I
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 16 Maret 2020

Disahkan oleh



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

M. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada.

1. Kedua orang tuaku, bapak Gunawan dan ibu Rumiyanah tercinta yang senantiasa dengan sabar dan tabah mendidik serta memberikan doa yang terbaik untuk anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasanya, Aamiin...
2. Kakakku Refina Suhestiwi, adikku Moh. Khoiri Mustajib dan kakak iparku Beni Rimanan serta eyang Putri dan eyang Kakung yang senantiasa mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat.
3. Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan kepada peneliti, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.



MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sesungguhnya berat kecuali bagi orang-orang yang khusuk.

(Q.S.AL- Baqarah:45)¹

¹Departemen Agama RI “*Al-Qur'an dan Terjemahnya*” (Bandung : PT. Sugma Examedia Arkanleema. 2009). hlm. 601.



ABSTRAK

Nurul Amalliyah. 2020. Penerapan metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Ahmad Burhanuddin, M.A

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Pembelajaran PAI, Shalat.

Penelitian ini dilatar belakangi karena shalat merupakan sebuah kewajiban umat muslim yang sudah baligh. Anak yang masih dibawah umur yang perlu dibimbing dalam hal ibadah khususnya tentang shalat, karena pada dasarnya anak-anak baru pertama kali mengenal kewajiban shalat, terdapat peserta didik yang belum paham gerakan shalat dan bacaannya. Salah satu metode yang digunakan pada pembelajaran PAI materi shalat di SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan adalah metode demonstrasi.

Rumusan masalah pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur adalah: bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi shalat, bagaimana kendala pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat, bagaimana solusi setelah menemukan kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat . Adapun tujuan peneliti adalah: mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat, untuk mengetahui bagaimana kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat, untuk mengetahui bagaimana solusi pada saat menemukan kendala pada pelaksanaan metode demonstrasi pembelajaran materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian menggunakan *field research* (penelitian lapangan), dan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi sumber pertama guru PAI, siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur, dan sumber data sekunder meliputi arsip-arsip sekolah (dokumentasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kurang efektif. Kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi materi shalat diantaranya: kurangnya sarana dan prasarana, perbedaan tingkat kemampuan siswa, siswa banyak sulit kepengawasannya, ada beberapa anak main sendiri, dan membutuhkan banyak waktu. Solusi dari kendala tersebut: hubungannya dengan kurangnya sarana dan prasarana adalah siswa membawa alat ibadah sendiri. Solusi dari perbedaan tingkat kemampuan siswa adalah dengan sabar guru membimbing anak tersebut dan menyuruhnya untuk belajar di rumah. Solusi dari anak yang main sendiri adalah dengan menegur agar memperhatikan. Solusi kesulitan mengamati siswa dalam jumlah banyak adalah dengan memperkecil jumlah anak tiap kelompoknya. Solusi kurangnya waktu dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat adalah dengan melakukan dua kali tatap muka untuk memberikan waktu yang lebih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekaongan.
4. Ibu Riskiana M. Pd, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasihat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.

5. Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di Kampus IAIN Pekalongan.
7. Kepala SDN 01 Kalipancur bapak Surajak,S.Pd, bapak Widiyanto,S.Pd.I selaku guru PAI dan seluruh keluarga besar SD yang membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga amal kebaikan dan jasa mulia dari pihak-pihak diatas dicatat sebagai amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang dilipat gandakan oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 18 Februari 2020

Penulis



Nurul Amaliyah

NIM. 2021115364



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATAPENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Metode Demonstrasi.....	15
a. Pengertian Teori	15
b. Ketentuan Mempertimbangkan Metode yang Baik.....	17
c. Pengertian Metode Demonstrasi	17
d. Ciri-ciri Metode Demonstrasi	18
e. Cara Penyajian Metode Demonstrasi	18
f. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi.....	19
g. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	22
h. Demonstrasi akan Efektif bila dilakukan	24



2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
b. Pengertian Agama	27
c. Pengertian Islam.....	27
d. Pengertian Pendidikan Agama	28
e. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	29
f. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama.....	31
g. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama.....	32
h. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama	33
i. Kendala Proses Pembelajaran Pendidikan Agama.....	34
3. Shalat Wajib	36
a. Pengertian Shalat.....	36
b. Syarat-syarat Syah Shalat	37
c. Rukun-rukun Shalat (Wajib).....	38
d. Hal-hal yang Membatalkan Shalat.....	38
e. Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah	40
f. Cara Mengerjakan Shalat; Gerkan dan.....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berfikir.....	64
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDN 01 Kalipancur	66
1. Sejarah Berdirinya SDN 01 Kalipancur.....	66
2. Lerak Geografis SDN 01 Kalipancur.....	66
3. Profil SDN 01 Kalipancur.....	67
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	67
5. Struktur Organisasi SDN 01 Kalipancur.....	69
6. Keadaan guru dan karyawan SDN 01 Kalipancur.....	71
7. Keadaan peserta didik.....	73
8. Saran dan prasarana SDN 01 Kalipancur.....	73



B. Pelaksanaan Metode Demonstrasi	75
C. Kendala Pelaksanaan Metode Demonstrasi	87
D. Solusi Setelah Menemukan Kendala	90
BAB IV. ANALIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Pelaksanaan Metode Demonstrasi	94
B. Analisis Kendala Pelaksanaan metode demontraasit.....	108
C. Analisis Solusi Setelah Menemukan Kendala	118
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIR	

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa sangat penting mendukung pembangunan dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.¹

Salah satu pendidikan yang sangat penting yang dibutuhkan masyarakat saat ini adalah pendidikan Agama. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²

Materi yang tertuang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah shalat. Shalat sebagai salah satu ibadah mempunyai kedudukan yang sangat penting. Shalat merupakan tiang (rukun) sebagai tempat tegaknya agama islam, sarana untuk membuktikan tentang ke-Islaman dan keimanan seseorang. Islam memberikan kewajiban shalat kepada mukhalaf untuk

¹ Parsaribu DKK, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1984) hlm. 11

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kamal Mulia. 2005), hlm. 21

menjalankan shalat fardhu (lima waktu) sehari semalam. Amalan shalat ini perlu sekali ditanamkan kepada jiwa anak-anak oleh setiap orang tua.³

Pembelajaran shalat pada usia anak sangat penting, disamping sebagai sarana untuk melatih anak dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepada Sang Khalik, shalat juga sangat besar manfaatnya dalam kehidupan rohani manusia. Selain tugas dari orang tua, guru sebagai sosok pengganti orang tua dalam dunia pendidikan juga memiliki persamaan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak didik, termasuk untuk pembelajaran PAI materi shalat.⁴

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berjalan baik jika metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode sangat berkaitan. Keterkaitan tersebut dapat dilihat berdasarkan pengertian pendidikan dan metode itu sendiri. Dalam hal ini, pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama, yaitu kepribadian yang berakhlakul karimah.⁵

Pendidikan Agama Islam perlu diajarkan sebaik-baiknya dengan memakai metode dan alat yang tepat serta manajemen yang baik bila Pendidikan Agama Islam di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,

³Mujibur Rahman Muhammad Usman, Aunil Ma'bud syarah imam Abu Dawud Juz II, (T.kp. maktabah Assalafiah), hlm. 162

⁴Abi Abdillah Muhammad Inu Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari Jus 1*, (Semarang:Thoha Putra, t. th.), hlm 155

⁵Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT Al-Mu'arif, 2000), hlm. 19

maka akan banyak membantu mewujudkan harapan setiap orang tua, yaitu memiliki anak yang beriman, bertakwa kepada Allah, cerdas dan terampil.⁶

Salah satu cara untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan metode yang sesuai dengan materi pelajaran siswa akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam, yang tidak berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Metode yang tepat untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain menggunakan metode demonstrasi.⁷ Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses belajar.⁸

Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan tanggung jawab terhadap hasilnya.⁹

Peneliti berusaha mengadakan penelitian tentang shalat, karena shalat merupakan sebuah kewajiban umat muslim yang sudah baligh. Anak yang masih dibawah umur yang perlu dibimbing dalam hal ibadah khususnya tentang shalat, karena pada dasarnya anak-anak baru pertama kali mengenal

⁶Abdul Majid, *belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 281

⁸Nunung Nurhayati, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen PTK Kelas III SDN Nyimplung Dengan Materi Bacaan dan Gerakan Shalat", (FKIP Universitas Subang: *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume 02 No. 01, Maret 2019), hlm. 175

⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1999), hlm.

kewajiban shalat. Dengan latar belakang inilah peneliti mengadakan penelitian tentang shalat pada siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan. Peneliti gerakan dan bacaan shalat inilah yang peneliti lakukan, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung.

Dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat, guru PAI perlu melakukan pembelajaran dengan melatih siswa untuk mempraktekan atau mendemonstrasikan. Belajar gerakan maupun bacaan shalat dengan metode demonstrasi siswa akan lebih mudah memahami sehingga dalam melakukan shalat menjadi benar.¹⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat agar anak-anak bisa melaksanakan shalat dengan benar, tentunya ada kendala yang ditimbulkan. Kendala pada waktu pelaksanaan praktek shalat diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, dalam jumlah banyak siswa sulit untuk diamati, dan butuh banyak waktu untuk melakukan demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat, anak-anak akan berhasil dengan baik apabila kendala yang timbul setelah pelaksanaan demonstrasi harus ada solusinya. Misalnya antara lain kurangnya sarana dan prasarana cara mengatasinya dengan siswa membawa alat ibadah sendiri dari rumah. Perbedaan tingkat

¹⁰Widianto, Guru PAI SDN 01 Kalipancur, wawancara pribadi, Pekalongan, 26 April 2019

kemampuan siswa dalam memahami materi, cara mengatasinya dengan guru membimbing dengan sabar anak tersebut dan menyurunya untuk belajar di rumah. Anak yang suka bermain sendiri, cara mengatasi dengan menegurnya agar anak mau memperhatikan.. Kesulitan mengawasi dalam jumlah banyak, cara mengatasinya dengan dibentuk beberapa kelompok. Membutuhkan waktu banyak, cara mengatasinya dengan melakukan dua kali tatap muka untuk memberikan waktu yang lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian secara komperhensif dengan judul skripsi:

“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT DI KELAS IV SDN 01 KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kendala pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan?



3. Bagaimana solusi atas kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi pada saat menemukan kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pembaca dan khususnya guru PAI yang berkaitan dengan meningkatkan penguasaan materi peserta didik mengenai motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran shalat.
2. Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa agar semangat belajar, sehingga lebih aktif dan semangat

3. Dalam belajar dan sebagai acuan bagi guru dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI di sekolah.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen.¹¹ Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan, tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian dan untuk memperoleh data-data dan informasi.¹² Penelitian ini meneliti tentang penerapan metode demonstrasi

¹¹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017), *jurnal Pendidikan*, hlm. 1

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan. Dimana peneliti akan meneliti proses pembelajaran PAI materi shalat secara berlangsung melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data Penelitian

Kegiatan awal dalam fase proses penelitian adalah menentukan sumber data. Data dalam sebuah penelitian, merupakan bahan pokok yang dapat diperoleh dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian.¹³

Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung berkaitan dengan sejarah diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.¹⁴

Dalam penelitian ini sumber data primer dimana data-data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pertama guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan

¹³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Provesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hlm. 253

¹⁴Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*, hlm. 204

peristiwa tersebut.¹⁵ Datasekunder diantaranya berupa arsip-arsip sekolah (dokumentasi).

4. Teknik Pengumpulan Data

Bahwa untuk memperoleh datayang objektif dan valid dalam penelitian ini diperoleh beberapa teknik atau metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, ataukalau perlu dengan pengecapan.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojongkabupaten Pekalongan, serta untuk memperoleh data secara langsung mengenai pembelajaran langsung dengan metode Demonstrasi di SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengembangan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012), hlm. 205

¹⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Provesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 226-267

penelitian.¹⁷ Metode ini ditujukan kepada guru PAI SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan, serta untuk memperoleh data secara langsung mengenai metode demonstrasi

c. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa studi dokumentasi disebut sebagai penelusuran literature, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari penelitian sebelumnya. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi. Dokumen ditunjukkan untuk memperoleh data langsung.¹⁸ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang telah di peroleh dari lapangan tentang gambaran umum SDN 01 Kalipancur, kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

Metode dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Profil Sekolah
- 2) Visi, misi dan tujuan
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan pendidik dan peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana

¹⁷Abd. Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hlm. 176

¹⁸Sugiyono, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm .177

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhaaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁹Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang berupa kata-kata, baik yang diverifikasi dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan objek apakah orang atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.²⁰ Analisis ini menggunakan tiga langkah menurut Miles Huberman yaitu: reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakan secara metransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²¹ Reduksi data dalam penelitian ini yaitudilakukandengan memuat rangkuman inti mengenai data penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materishalat kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

b. Data Display

¹⁹ Abd. Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah...* hlm. 187

²⁰ Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan...* hlm. 208

²¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Provesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hlm. 287

Kegiatan utama kedua dalam kegiatan analisis data adalah data *Display*. *Display* dalam konteks ini kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Penyajian data yang dimaksudkan untuk merangkai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

c. Kesimpulan

Berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis, yang menyebutkan hasil penelitian dengan singkat, jelas dan mudah dipahami. Menurut Mantja, isi kesimpulan adalah bagian yang digunakan peneliti untuk mengajak pembacanya memusatkan perhatian kembali terhadap tujuan penelitian yang digunakan untuk mengemukakan temuan-temuan penelitian atau sinopsis yang dikemukakan dalam garis-garis besar laporan sebelumnya yang ditulis secara singkat, jelas dan padat.²³ Pada tahap ini akan kesimpulan dari data-data hasil penelitian terkait dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

²²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 408

²³ Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*...hlm. 189-190

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Secara garis besar skripsi ini memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Skripsi kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

- a. Bab I (Pendahuluan), yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- b. Bab II (Landasan Teori), terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir.
- c. Bab III (Hasil Penelitian), Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yang didahului dengan profil Lembaga Tempat Penelitian. Hasil penelitian pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat, hasil penelitian tentang kendala-kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI materi shalat, hasil penelitian tentang solusi pada saat menemukan kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.
- d. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian), bab ini meliputi:(1)analisis pelaksanaan metodedemonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat (2) analisis kendala-kendala dalam pelaksanaan metodedemonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat. (3) analisis solusi atas kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan
- e. Bab V (Kesimpulan dan Saran)
3. Bagian Akhir
- Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat kelas IV SD Negeri 01 Kalipancur kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, terdiri dari tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan sebelum guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, guru sudah mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Seperti guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat dan bahan.

solusi setelah menemukan kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi shalat pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 01 Kalipancur kurang efektif. Karena terdapat beberapa faktor diantaranya: terdapat siswa yang terlalu banyak,

tersedianya waktu yang sangat sedikit. Ketika pelaksanaan demonstrasi waktu yang digunakan sangat sedikit ditambah dengan banyaknya siswa yang mengikuti pelaksanaan demonstrasi, hal ini mengakibatkan pemahaman peserta didik menjadi berkurang, dalam praktek shalat siswa seperti terburu-buru karena waktu yang kurang mencukupi sehingga guru tidak bisa menilai satu persatu mengenai pemahaman siswa. Di sini juga terdapat siswa yang kurang konsentrasi pada saat pelaksanaan demonstrasi hal ini dipengaruhi karena ada beberapa siswa yang bermain sendiri sehingga mengganggu pelaksanaan demonstrasi dan pembelajaranpun menjadi kurang efektif.

Tahap evaluasi, guru sudah mengevaluasi menggunakan berbagai cara penilaian dengan baik. Seperti penilaian praktek, observasi, tanya jawab, penilaian tes tertulis berbentuk *multiple choice* atau uraian dan penilaian yang dilakukan pada saat selesainya proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu yaitu penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diantaranya: kurangnya sarana dan prasarana, perbedaan tingkat kemampuan siswa, adanya anak yang suka bermain sendiri, terlalu banyaknya siswa, dan waktu.
3. Solusi atas kendala dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajara PAI materi shalat di kelas IV SDN 01 Kalipancur

Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, antara lain: Solusi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, cara mengatasinya dengan cara siswa membawa alat ibadah sendiri dari rumah. Solusi yang berhubungan dengan perbedaan tingkat kemampuan siswa, cara mengatasinya dengan guru menyuruh anak tersebut untuk belajar di rumah. Solusi yang berhubungan dengan adanya anak yang suka bermain sendiri, cara mengatasi permasalahan tersebut dengan cara guru menegur siswa yang bermain sendiri. Solusi yang berhubungan dengan banyaknya siswa, cara mengatasinya dengan memperkecil setiap anggotanya. Solusi yang berhubungan dengan waktu, cara mengatasinya dengan guru melakukan dua kali tatap muka untuk memberikan waktu yang sangat banyak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran sehubungan dengan Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI Materi Shalat Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kalipancur, antara lain:

1. Di dalam proses pembelajaran di kelas dan pelaksanaan metode demonstrasi seharusnya guru PAI lebih tegas untuk mengatasi siswa yang bermain sendiri disaat guru menjelaskan materi, sehingga konsentrasi siswa yang lain tidak terganggu.
2. Untuk penataan tempat duduk dalam proses pembelajaran di kelas guru seharusnya mengatur posisi tempat duduk yang sesuai, sehingga pada



saat guru menerangkan gerakan shalat di kelas siswa akan melihatnya semua.

3. Seharusnya sekolah melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, untuk memperlancar kegiatan tersebut sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
4. Untuk proses belajar mengajar di dalam kelas guru bisa membeli media lagi seperti LCD, agar proses mengajar lebih mudah.
5. Jika dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode demonstrasi sebagai acuan pemahaman peserta didik, sebaiknya guru menggunakan waktu yang lebih lama seperti 2 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk membahas materi tentang pembelajaran yang akan di demonstrasikan, pertemuan kedua untuk mendemonstrasikan atau melaksanakan prakteknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Analia, Resa Evandari. 2010. "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap peningkatan belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PAI dengan materi shalat", Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut ISSN: 1907-932X: Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 04; No. 01)
- Ansor, M. Khotimul. 2016. "Pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III dan IV pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Terban kecamatan Warungasem Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Asnawir, H dan Basyaruddin Usman, M. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arya. 2020. Siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur. Wawancara pribadi. Pekalongan
- Arya Tanjung, Gusti dkk. 2018. "penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 04 Madong Keranjik", Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD Tahun: *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Daradjat, Zakiah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi. 2020. Siswa kelas IV SDN 01 Kalipancur. wawancara pribadi. Pekalongan
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RenikaCipta
- Djamarah dan Anwar Zain, Syaiful Bshari. 2013. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: RenikaCipta
- D. Marimba, Ahmad. 2000. *Pengantar Filsafat Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Al-Mu'arif
- Fatonah, Aeni. 2015. "Peningkatan keterampilan praktek shalat wajib berjama'ah melalui metode Demonstrasi", SMP Negeri 5 Ulujami, (Pemalang: *Jurnal Pendidikan* Vol. 5, No. 4)
- Ghani A, Abd. Rahman. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasibuhan, J. J dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Helmaida. 2019. "penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi mengenal ketentuan Shalat kelas IV SDN 018 Sekip Hulu Rengat tahun 2016". SDN 018 Sekip Hulu Rengat: *Jurnal Mitra Pendidikan* (JMP Online), Vol. 3 No. 3)



- Hidayah Harahap, Khairuddin Ahmad dkk. 2018. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 097523 PERUMNAS Batu IV Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun", (Sumatra Utara: *Mahasiswa Program Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara EDU RELIGIA*: Vol. 2 No. 2)
- Inu Ismail al Bukhari, Abi Abdillah Muhammad. *Shahih Bukhari Jus 1*. Semarang: Thoha Putra
- Khumaidah. 2016. "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Penguasaan Gerak Shalat Wajib pada Pelajaran Fiqih Kelas III Semester 1 SD Islam Simbangwatan Buaran Pekalongan", *skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Media Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Megayanti. 2015. "Upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam berwudu melalui metode demonstrasi di Rarahmatul Umat Walangsongo Moga Pemalang tahun ajaran 2015/2016", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)
- Musawi, Lari, Muftaba. 2010. *Islam Spirit Sepanjang Zaman*. Jakarta: al-Huda
- Wahidin, Unang. 2018. "Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", (Bogor: *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, STAI Al Hidayah Bogor*)
- Musofa, Fitriana. 2015. "Pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa SLB Negeri Wiradesa", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2015)
- Nafa Milatina, Nafa. 2017. "Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan kesulitan belajar anak tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama islam di SDLB PRI Buaran Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017)
- Ningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Nurhayati, Nunung. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen PTK Kelas III SDN Nyimplung Dengan Materi Bacaan Gerakan Shalat. (FKIP Universitas)" Subang: *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume 02 No. 01
- Parsaribu. 1984. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kama



- Rifqi, Facharian, Muhammad. 2018. *Toleransi Antarumat Beragama dalam Al-Qur'an*. Depok: PT Raja Grafindo Persada Rosyid, Moh. 2006. *Ketimpangan Pendidikan Langkah Awal Pemetaan Patologi Pendidikan di Indonesia*. Kudus: STAIN Kudus Press
- Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV PustakaSetia
- Sholihah, Fasihatus. 2017. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya", (Surabaya: *Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam: Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 1*)
- Sholikhin, KH. Muhammad. 2012. *Pedoman Shalat Lengkap dan Praktis*. Boyolali: Erlangga
- Subana, M dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: CvPustakaSetia
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Surajak. 2020. Kepala Sekolah SDN 01 Kalipancur. Wawancara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suyadi. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lain Kabupaten Musi Banyuasin", (Palembang: *Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, : Jurnal Pendidikan*)
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta
- Syahrowiyah, Titin. 2016. "Pengaruh metode pembelajaran Praktik terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan Agama islam Siswa kelas IV sekolah dasar", *Guru Sekolah Dasar Negeri Cilodan Ciwandan Cilegon (Banten: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 ISSN 1978-8169)*
- Tanzeh. Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Provesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Wahidmurni. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)". Malang: *jurnal Pendidikan*
- Widianto. 2019. Guru PAI SDN 01 Kalipancur. Pekalongan: wawancara pribadi
- Yunia, Wulandari. 2016. "Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MI Islamiyah Kluwih kecamatan Bandar kabupaten Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan. 2016)
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurul Amalliyah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juli 1997
Alamat : Desa Sumurjomblangbogo,
dukuh Sumurwatu Timur, RT 19 / RW 06, Kec.
Bojong Kab. Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat Sumurjomblangbogo : lulus tahun 2003
2. SD Negeri 03 Sumurjomblangbogo : lulus tahun 2009
3. SMP Negeri 02 Bojong : lulus tahun 2012
4. SMA PGRI 02 Kajen : lulus tahun 2015
5. IAIN Pekalongan Jurusan PAI : masuk tahun 2015

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Gunawan
Pekerjaan : PNS/Guru
2. Nama Ibu : Rumiyanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sumurjomblangbogo, dukuh Sumurwatu Timur,
RT 19 / RW 06, Kec. Bojong Kab. Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2020

Yang membuat



Nurul Amalliyah

NIM. 2021115364



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

(KURIKULUM 2013)

MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP)

KELAS IV
SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Oleh:

*WIDZianto, S.Pd.I
NIP.19820911 2008011 019*

**SD NEGERI 01 KALIPANCUR
KEC. BOJONG**

**DINDIKBUD
KABUPATEN PEKALONGAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SDN 01 Kalipancur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran	: 9
Tema	: Mari Melaksanakan Shalat
Subtema	: Keutamaan Shalat
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.15 Menjalankan *shalat* dengan tertib.

2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah *shalat*

3.15 Memahami makna ibadah *shalat*.

4.15.1 Menunjukkan contoh makna ibadah *shalat*.

4.15.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan *shalat* di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa menunaikan *shalat* secara tertib.

2. Siswa mampu menunjukan sikap disiplin sebagai implemenetasi dari pemahaman makna ibadah *shalat*.

3. Siswa mampu memahami makna *shalat*.

4. Siswa mampu memberikan contoh makna *shalat*.

5. Siswa mampu menceritakan pengalaman melakukan ibadah *shalat*.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Memahami keutamaan *shalat*.

b. Memahami makna ibadah *shalat*.

c. Memberikan contoh-contoh makna ibadah *shalat*.

d. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah *shalat*.

e. Menceritakan pengalaman *shalat* di rumah dan masjid.

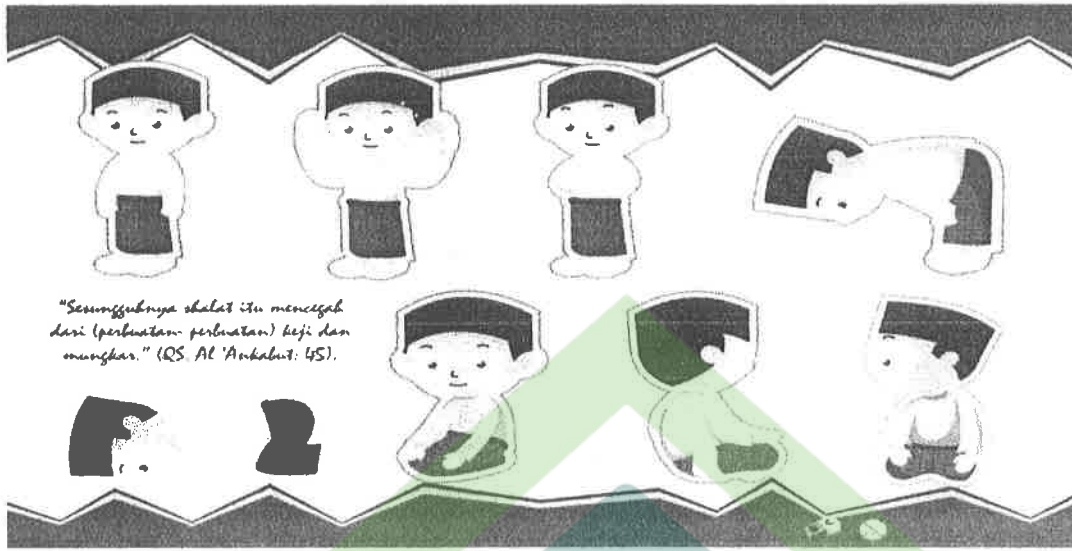
E. Materi Pembelajaran

Melaksanakan shalat, keutamaan shalat, makna bacaan shalat, perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat dan pengalaman ibadah shalat di masjid dan di rumah.

KETENTUAN SHALAT

“Shalat adalah tiang agama. Siapa yang selalu melaksanakan shalat maka ia menguatkan agamanya, siapa yang meninggalkan shalat maka ia meruntuhkan keyakinannya (agama).” (hadist)





"Shalat adalah pembeda antara seorang muslim dengan orang kafir." (hadist)
Demikianlah dua penjelasan Rasulullah tentang pentingnya shalat.

Syarat wajib (yang diwajibkan shalat) adalah :

1. Muslim
2. Berakal.
3. Balig (dewasa).

Syarat sah shalat adalah sebagai berikut :

1. Suci dari haid dan nifas.
2. Dalam keadaan sadar (tidak tidur).
3. Menutup aurat
4. Menghadap kiblat
5. Dalam waktu shalat

RUKUN SHALAT

1. Niat (boleh diucapkan dan boleh dalam hati) sesuai dengan shalat yang akan dikerjakan.
2. Berdiri tegak bagi yang mampu,
3. Takbiratul ihram dengan membaca Allahu Akbar.
4. Membaca Surah Al Fatihah.
5. Ruku' dengan tuma'ninah (diam sebentar).
6. I'tidal dengan tuma'ninah.
7. Sujud dua kali dengan tuma'ninah.
8. Duduk di antara dua sujud (duduk iftirasy) dengan tuma'ninah.
9. Duduk akhir (duduk tawaruk).
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. ketika duduk akhir atau duduk tasyahud akhir.
12. Mengucap salam sambil menoleh ke kanan.
13. Tertib atau menertibkan rukun, artinya meletakkan tiap-tiap rukun sesuai urutannya.

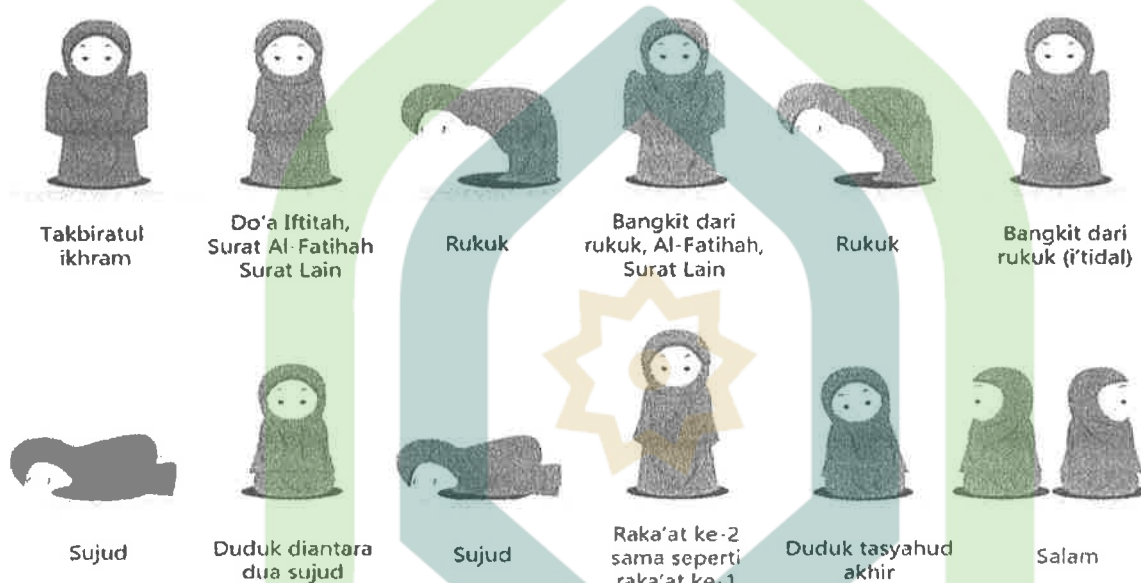
SUNAH SHALAT

Sunah-sunah shalat yang perlu kamu ketahui sebagai berikut:

I. Sunah-sunah shalat yang berupa perbuatan (Sunah Fi'liyah)

Sunah-sunah salat yang berupa perbuatan yaitu sebagai berikut.

- Mengangkat kedua tangan sampai telinga ketika takbiratul ihram, akan rukuk, dan bangkit dari rukuk.
- Meletakkan tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan keduanya diletakkan di bawah dada.
- Mengarahkan pandangan mata ke tempat sujud.
- Diam sebentar sebelum dan sesudah membaca surat Al Fatihah.
- Pada saat salat berjamaah hendaknya makmum mendengarkan bacaan imam.
- Bersikap lurus waktu rukuk dan sujud.
- Meletakkan kedua telapak tangan di lutut ketika rukuk.
- Menempelkan atau meletakkan tujuh anggota tubuh saat sujud.
- Meletakkan tangan pada tanah ketika bangun dari duduk
- Duduk sebentar sesudah sujud pada rakaat pertama dan ketiga, kemudian berdiri sambil meletakkan tangan ke lantai.
- Duduk Iftirasy pada saat tasyahud awal.



II. Sunah-sunah shalat yang berupa bacaan (Sunah Qauliyah)

- Membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram dengan suara berbisik.
- Membaca ta'awuz sebelum membaca Al Fatihah.
- Membaca amin setelah membaca Al Fatihah.
- Membaca surah atau ayat Al Quran setelah Al Fatihah.
- Mengeraskan bacaan pada rakaat pertama dan kedua di dalam salat magrib, isya, dan subuh.
- Membaca takbir ketika akan rukuk, sujud, dan bangkit dari sujud.
- Membaca sami allahhuliman hami-dah ketika bangkit dari rukuk.
- Membaca rabbana lakal hamdu mil us samawati wamil ul ardi wamil umasi'ta minsyai in ba'du
- Membaca Rabbifirli warhamni wajburni warfa'ni wazuqni wahdini wa 'afini wa'fu anni, ketika duduk antara dua sujud.
- Membaca salam yang kedua sambil menengok ke kiri sehingga kelihatan pipikiri belakang.

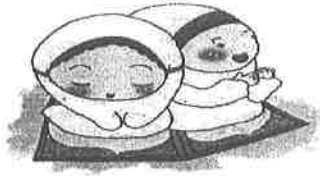
III. Sunah ab'ad dan sunah hai'at. Sunah ab'ad maksudnya perbuatan sunah yang apabila lupa maka diganti dengan sujud sahwi (sujud karena lupa). Sunah ab'ad (diantaranya):

- Membaca tasyahud awal, duduk dalam tasyahud awal.



HAL-HAL YANG MEMBATALKAN SHALAT

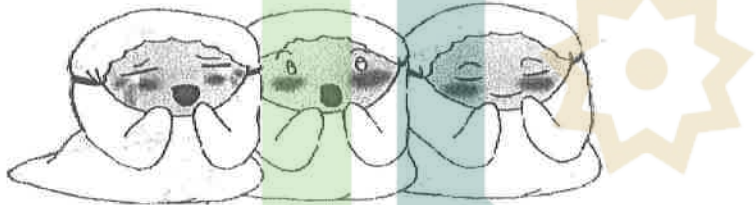
- MELAKUKAN BANYAK GERAKAN (YANG BUKAN GERAKAN SHALAT).



- MENINGGALKAN SALAH SATU RUKUN SHALAT, DIKARENAKAN TIDAK KHUSYUK DALAM MENGERJAKAN SHALAT



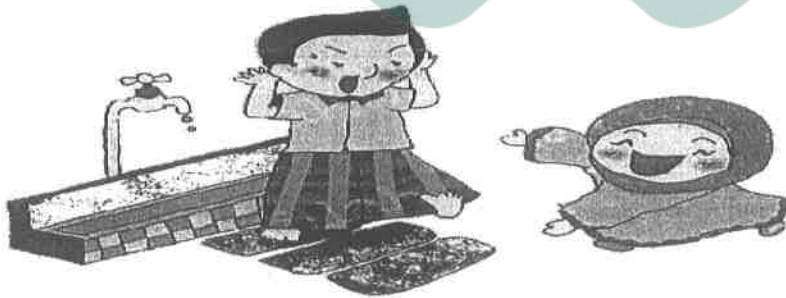
- DENGAN SENGAJA BERKATA-KATA (YANG BUKAN BACAAN SALAT).



- MAKAN DAN MINUM YANG DISENGAJA.



MENINGGALKAN SALAH SATU SYARAT SAHNYA SHALAT, SEPERTI BATAL WUDUNYA SEBAB KENTUT ATAU YANG LAIN.





F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi Melaksanakan shalat, keutamaan shalat, makna bacaan shalat, perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat dan pengalaman ibadah shalat di masjid dan di rumah.

H. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV.
3. Lingkungan sekitar.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah.3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema mari melaksanakan shalat-keutamaan shalat.5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu minimal 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut.3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan.4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.• Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang keutamaan <i>shalat</i>.2. Peserta didik menanyakan mengapa diwajibkan <i>shalat</i>?	120 menit



	<ul style="list-style-type: none">• Mengeksplorasi/menalar.<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di dalam buku teks.2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pesan yang ada pada gambar tersebut secara berkelompok, kemudian menyampaikan hasil diskusinya di depan kelompok lain.3. Setiap kelompok diminta untuk mencermati paparan hasil diskusi kelompok lain dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang relevan.4. Guru memberikan penguatan melalui penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran. • Mengasosiasi/mencoba.<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta kembali untuk mencermati keutamaan <i>shalat</i> yang terdapat dalam buku teks.2. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan masalah keutamaan <i>shalat</i> dan membuat beberapa pertanyaan terkait dengan keutamaan <i>shalat</i>.3. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal sekitar keutamaan <i>shalat</i>.4. Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok.5. Guru memberikan simpulan dan penguatan sebagaimana yang terdapat pada buku teks. • Pada kolom kegiatan “Insy Allah, kamu bisa,” guru meminta peserta didik menjelaskan alasan mengapa mereka diwajibkan <i>shalat</i>. • Komunikasi/demonstrasi/Networking<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjelaskan/menceritakan kembali tentang keutamaan <i>shalat</i>.2. Peserta didik mengimplementasikan ibadah <i>shalat</i> dengan bacaan yang benar.3. Menyampaikan hasil diskusi baik secara individu maupun perwakilan kelompok dan menyampaikan kesimpulan.4. Siswa diberikan penguatan oleh guru surah At-Taubah 108. <p>لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ</p> <p style="text-align: center;">108</p> <p>Artinya “Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu <i>shalat</i> di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya	10 Menit



	<p>Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</p> <p>3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati kedisiplinan anak dalam melakukan ibadah <i>shalat</i>, kemampuan anak dalam membaca dan memahami makna bacaan <i>shalat</i>, dan perilaku terpuji anak sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah dan bacaan <i>shalat</i>, yang diperlihatkan oleh anak.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Membaca do’a penutupan majelis taklim <i>“Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik”</i> Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Mu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p>	
--	--	--

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian kegiatan menjelaskan alasan mengapa mereka diwajibkan *shalat* melalui rubrik berikut. Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Amat Baik : Jika penjelasan alasan berisi :
 1. *Shalat* termasuk rukun Islam.
 2. *Shalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
 3. *Shalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
 4. *Shalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
 5. *Shalat* dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
 6. *Shalat* dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
 7. Orang yang khushyuk *Shalat* -nya akan mewarisi surga Firdaus.
 8. Sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah.
- Baik : Jika penjelasan alasan berisi :
 1. *Shalat* termasuk rukun Islam.
 2. *Shalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
 3. *Shalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
 4. *Shalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
 5. *Shalat* dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
 6. *Shalat* dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
- Cukup Baik : Jika penjelasan alasan berisi :
 1. *Shalat* termasuk rukun Islam.
 2. *Shalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.
 3. *Shalat* merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat.
 4. *Shalat* termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.

- Kurang Baik : Jika penjelasan alasan berisi :
 1. *Shalat* termasuk rukun Islam.
 2. *Shalat* diwajibkan atas muslim yang disampaikan oleh Allah secara langsung.

K. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan Melaksanakan shalat, keutamaan shalat, makna bacaan shalat, perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat dan pengalaman ibadah shalat di masjid dan di rumah. Beberapa pilihan dapat dilakukan misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku-perilaku tersebut dalam lembaran kertas. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

L. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Melaksanakan shalat, keutamaan shalat, makna bacaan shalat, perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat dan pengalaman ibadah shalat di masjid dan di rumah, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

M. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati kedisiplinan anak dalam melakukan ibadah *Shalat*, kemampuan anak dalam membaca dan memahami makna bacaan *Shalat*, dan perilaku terpuji anak sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah dan bacaan *Shalat*, yang diperlihatkan oleh anak.

Kalipancur, 28 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran PAI

Widzianto, S.Pd.I
NIP. 19820911 200801 1 019



SOAL LATIHAN

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Syarat sah salat di antaranya adalah
 - a. Suci dari dosa
 - b. Memakai wewangian
 - c. Suci dari hadas besar dan kecil
 - d. Memakai pakaian yang rapi
2. Syarat wajib salat di antaranya adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Islam
 - b. Balig
 - c. Berakal
 - d. Sehat
3. Contoh hal yang dapat membatalkan salat adalah
 - a. Makan atau minum dengan sengaja
 - b. Membaca Al Fatihah dengan pelan
 - c. Bernafas dengan sengaja
 - d. Mengedipkan kelopak mata

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

4. Bacaan di atas di baca ketika
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Takbir
 - d. Tahiyat
5. Kedua telapak tangan, kedua lutut, dahi dan ujung jari ketika sujud harus
 - a. Berdekatan
 - b. Berjauhan
 - c. Menempel ke tempat sujud
 - d. Menempel ke arah kaki
6. Salat merupakan ibadah yang sangat penting. Salat adalah tiang dari
 - a. Hidup
 - b. Agama
 - c. Rejeki
 - d. Kerja
7. Sebelum salat kita harus
 - a. Mandi
 - b. Sikat gigi
 - c. Tayamum
 - d. Wudhu
8. Rukun pertama yang dikerjakan ketika salat adalah
 - a. Takbir
 - b. Niat
 - c. Sujud
 - d. Rukuk



9. Ketika takbiratul ihram maka kita membaca

- a. Bismillah
- b. Allahu Akbar
- c. Alhamdulillah
- d. Subhanallah

10. Ketika takbiratul ihram sambil mengangkat

- a. Kedua tangan
- b. Kedua kaki
- c. Kedua lutut
- d. Jari Tangan

11. Berdiri setelah rukuk dinamakan gerakan

- a. I'tidal
- b. Sujud
- c. Salam
- d. Tawaruk

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ
وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

12. Bacaan di atas dibaca ketika

- a. Sujud
- b. I'tidal
- c. Duduk diantara dua sujud
- d. Rukuk

13. Seorang yang tidak menjalankan salat fardu akan mendapatkan

- a. Dosa
- b. Pahala
- c. Hadiah
- d. Pujian

14. Salat yang dikerjakan sekitar pukul 12.00 adalah salat

- a. Subuh
- b. Zuhur
- c. Magrib
- d. Ashar

15. Setelah membaca surat Al Fatihah pada rakaat pertama dan kedua. Kita disunahkan untuk membaca

- a. Solawat
- b. Hamdalah
- c. Doa Iftitah
- d. Surat-surat pendek





B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Salat merupakan rukun islam urutan yang
2. Jumlah rakaat salat Zuhur adalah rakaat.
3. Salat fardu yang dikerjakan setelah matahari terbenam adalah salat
4. Ketika salat kita harus menghadap
5. Ketika berdiri dari sujud kita membaca

C. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Apakah yang dimaksud dengan salat fardu?

Jawab :

2. Sebutkan 5 salat fardu!

Jawab :

3. Sebutkan rukun-rukun salat!

Jawab :

4. Tulislah niat salat magrib dan salat isya'!

Jawab :

5. Sebutkan jumlah rakaat pada masing-masing salat fardu!

Jawab :



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurul Amalliyah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juli 1997
Alamat : Desa Sumurjomblangbogo,
dukuh Sumurwatu Timur, RT 19 / RW 06, Kec.
Bojong Kab. Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat Sumurjomblangbogo : lulus tahun 2003
2. SD Negeri 03 Sumurjomblangbogo : lulus tahun 2009
3. SMP Negeri 02 Bojong : lulus tahun 2012
4. SMA PGRI 02 Kajen : lulus tahun 2015
5. IAIN Pekalongan Jurusan PAI : masuk tahun 2015

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Gunawan
Pekerjaan : PNS/Guru
2. Nama Ibu : Rumiyanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat\ : Desa Sumurjomblangbogo, dukuh Sumurwatu Timur,
RT 19 / RW 06, Kec. Bojong Kab. Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2020

Yang membuat



Nurul Amalliyah

NIM. 2021115364



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURUL AMALLIYAH**

NIM : 2021115364

Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT DI KELAS IV SDN 01
KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2020



NURUL AMALLIYAH
NIM. 2021115364

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.